

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

**Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 ( Pusat )  
Jl. Purnawirawan No. 128 Bandar Lampung Telp. 0721-560 9431 ( Cabang )**

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



# BANK SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rajasa Lampung Tengah



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2021  
PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Herwanto, SH, MM  
Alamat Kantor : Jl. Proklamator Raya No. 14 C Bandar Jaya – Kab. Lampung Tengah  
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah.
2. Laporan Keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Jaya, 20 Januari 2022

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah



**Herwanto, SH. MM**  
Direktur



**Nomor : 007/ML/KAPTM-EE/BDL/I/2022**

**Kepada Yth**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**

**Jl. Proklamator Raya No. 14 C Bandarjaya**

**Kab. Lampung Tengah**

**Dengan hormat,**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Cadangan Umum PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah sampai dengan Per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 1.588.199.890,80 masih belum memenuhi ketentuan sebesar 20 % dari jumlah Modal Disetor (Rp. 10.071.000.000,00) yaitu sebesar Rp. 2.014.200.000,00, sehingga masih harus dicadangkan lagi sebesar Rp. 426.000.109,20.

Dari Analisa Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah, berada dalam kondisi **Sehat**, dengan rincian sebagai berikut :

|              |   |          |       |
|--------------|---|----------|-------|
| • Ratio CAR  | : | 31.85 %  | Sehat |
| • Ratio KAP  | : | 3.27 %   | Sehat |
| • Ratio PPAP | : | 100.00 % | Sehat |
| • Ratio NPF  | : | 5.16 %   | Sehat |
| • Ratio ROA  | : | 5.90 %   | Sehat |
| • Ratio ROE  | : | 25.69 %  | Sehat |
| • Ratio BOPO | : | 61.57 %  | Sehat |
| • Ratio FDR  | : | 89.17 %  | Sehat |
| • Ratio Cash | : | 119.74 % | Sehat |

Dalam Tahun Buku 2021, perolehan Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp. 2.587.543.127,90 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.517.918.176,72 atau meningkat sebesar Rp. 69.624.951,18 (2,77 %).

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id



Penyaluran Pembiayaan di tahun 2021 sebesar Rp. 37.861.304.824,00 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 32.304.640.772,00 atau meningkat sebesar Rp. 5.556.664.052,00 ( 17,20 % ). Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Simpanan dari Bank lain, dan Pembiayaan yang diterima sebesar Rp. 42.462.032.063,86 di tahun 2021, menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 43.113.241.717,86 atau menurun sebesar Rp. 651.209.654,00 ( 1,51 % ).

Sampai dengan Per 31 Desember 2021, PT. BPRS Rajasa LT sudah mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagaimana diatur dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mengenai imbalan kerja.

Dalam Tahun Buku 2021, terdapat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp. 3,219.025.321,00. Diharapkan kedepannya, penyelesaian pembiayaan yang bermasalah lebih ditingkatkan lagi terutama untuk pembiayaan kategori macet. Dalam penyaluran pembiayaan kedepannya tetap harus selektif dan mengacu pada prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan tidak menambah pembiayaan bermasalah lagi.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan**

Partner,



**Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.**

**Nikap KEP 1021/KM.VI/1998**

**Nikap Cab 658/KM.I/2018**

**NIAP 1558**

**Bandar Lampung, 20 Januari 2022**

**Cabang Bandar Lampung**

Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,  
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152  
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;  
E-mail : eindeevana@yahoo.com

**Cabang Denpasar**

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,  
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235  
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;  
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

**Cabang Bogor**

Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,  
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960  
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;  
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Laporan Auditor Independen .....    | i       |
| Neraca .....                        | 1       |
| Laporan Laba Rugi .....             | 2       |
| Laporan Perubahan Ekuitas.....      | 3       |
| Laporan Arus Kas .....              | 4       |
| Catatan Atas Laporan Keuangan ..... | 5       |
| Lampiran :                          |         |
| Capital.....                        | I       |
| Asset Quality.....                  | II      |
| PPAPWD dan NPL.....                 | III     |
| Ratio Earning.....                  | IV      |
| Ratio Likuiditas.....               | V       |



NO: 00012/2.0658/AU.2/07/1558-2/1/I/2022

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah  
Jl. Proklamator Raya No. 14 C – Bandar Jaya  
Kab. Lampung Tengah

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah terlampir, yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, dan laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung dalam pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti akuntansi yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

i

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material posisi keuangan **PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan **PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah** tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan **PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah** (dalam bentuk Lampiran-Lampiran) terlampir, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Informasi keuangan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan **PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah** tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal **31 Desember 2021** dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian tertanggal 18 Januari 2021.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan**

Partner,

**Dr. Eide Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.**

Nikap KEP -1021/KM.17/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP AP.1558

**Bandar Lampung, 20 Januari 2022**

**Cebang Bender Lampung**

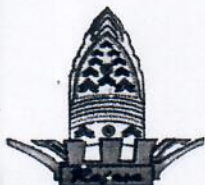
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,  
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152  
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;  
E-mail : eideevana@yahoo.com

**Cabang Denpasar**

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,  
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235  
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;  
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

**Cabang Bogor**

Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,  
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960  
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;  
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com



# BANK SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rajasa Lampung Tengah



## PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH

### NERACA

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

| Dalam Rupiah (Rp)                   |         |                       |                       |
|-------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET                                | Catatan | 2021                  | 2020                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                  |         |                       |                       |
| Kas                                 | 3.1     | 555.759.000           | 835.309.800           |
| Pendapatan Yang Akan Diterima       | 3.2     | 123.700.553           | 301.513.460           |
| Penempatan pada Bank Lain           | 3.3     | 16.231.913.395        | 19.934.614.249        |
| Cadangan Penyisihan Kerugian        |         | (31.665.465)          | (26.854.407)          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>           |         | <b>16.879.707.483</b> | <b>21.044.583.103</b> |
| Piutang & Pembiayaan                | 3.4     | 50.129.735.790        | 41.648.361.324        |
| Pendapatan Margin Ditangguhkan      |         | (12.268.430.966)      | (9.343.720.552)       |
| Cadangan Penyisihan Kerugian        |         | (1.409.092.596)       | (1.398.248.386)       |
| <b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b> |         | <b>36.452.212.228</b> | <b>30.906.392.386</b> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>            |         |                       |                       |
| <b>ASET TETAP</b>                   |         |                       |                       |
| Aset Tetap & Inventaris             | 3.5.a   | 8.291.955.230         | 8.263.010.230         |
| Akumulasi Penyusutan                |         | (2.281.581.248)       | (1.626.351.728)       |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>        |         | <b>6.010.373.982</b>  | <b>6.636.658.502</b>  |
| <b>ASET LAIN-LAIN</b>               |         |                       |                       |
|                                     | 3.6     | 246.243.063           | 434.163.849           |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>     |         | <b>6.256.617.046</b>  | <b>7.070.822.352</b>  |
| <b>TOTAL ASET</b>                   |         | <b>59.588.536.757</b> | <b>59.021.797.840</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                    |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>             |         |                       |                       |
| Kewajiban Segera Dibayar            | 3.7     | 236.634.345           | 286.568.759           |
| Utang Basil                         | 3.8     | 106.901.915           | 81.290.020            |
| Utang Pajak                         | 3.9     | -                     | -                     |
| Simpanan-Simpanan                   | 3.10    | 23.922.100.432        | 22.629.045.363        |
| Simpanan Bank Lain                  | 3.11    | 13.700.000.000        | 13.450.000.000        |
| Pinjaman Yang Diterima              | 3.12    | 4.839.931.632         | 7.034.196.354         |
| Kewajiban Imbalan Kerja             | 3.13    | 75.833.165            | 134.063.974           |
| Kewajiban Lainnya                   | 3.14    | 677.065.652           | 201.564.157           |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>             |         | <b>43.558.467.140</b> | <b>43.816.728.627</b> |
| <b>EKUITAS</b>                      |         |                       |                       |
|                                     | 3.15    |                       |                       |
| Modal Dasar                         |         | 12.000.000.000        | 12.000.000.000        |
| Modal Belum Disetor                 |         | (1.929.000.000)       | (1.929.000.000)       |
| Tambahan Setoran Modal              |         | 209.681.375           | 209.681.375           |
| <b>Jumlah Salde Modal</b>           |         | <b>10.280.681.375</b> | <b>10.280.681.375</b> |
| <b>Saldo Laba</b>                   |         |                       |                       |
| Cadangan                            |         | 3.161.845.114         | 2.406.469.661         |
| Laba Tahun Berjalan                 |         | 2.587.543.128         | 2.517.918.177         |
| <b>Jumlah Saldo Laba</b>            |         | <b>5.749.388.242</b>  | <b>4.924.387.838</b>  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>               |         | <b>16.030.069.617</b> | <b>15.205.069.213</b> |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |         | <b>59.588.536.757</b> | <b>59.021.797.840</b> |

Bandar Jaya, 20 Januari 2022

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah

Herryanto  
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



# BANK SYARIAH RAJASA LAMPUNG TENGAH

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Rajasa Lampung Tengah



## PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH

### LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Dalam Rupiah (Rp)*

| Keterangan                                         | Catatan | 2021                   | 2020                   |
|----------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                      |         |                        |                        |
| Pendapatan Bagi Hasil                              | 3.16    |                        |                        |
| Margin Kontraktual                                 | 3.16. a | 10.313.376.962         | 9.936.716.093          |
| Provisi dan Administrasi                           | 3.16. b | 681.943.528            | 589.293.910            |
| Beban Transaksi                                    | 3.16. c | -                      | -                      |
| <b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>                |         | <b>10.995.320.490</b>  | <b>10.526.016.003</b>  |
| <b>BEBAN BAGI HASIL</b>                            |         |                        |                        |
| Bagi Hasil Kontraktual                             | 3.18    | (3.103.165.426)        | (2.948.375.931)        |
| <b>Jumlah Beban Bagi Hasil</b>                     |         | <b>(3.103.165.426)</b> | <b>(2.948.375.931)</b> |
| <b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bersih</b>         |         | <b>7.892.155.063</b>   | <b>7.577.634.072</b>   |
| Pendapatan Operasional Lainnya                     | 3.17    | 282.253.980            | 34.422.948             |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>               |         | <b>8.174.409.043</b>   | <b>7.612.057.020</b>   |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                           |         |                        |                        |
| Beban Penyisihan Kerugian                          | 3.19.a  | 267.287.314            | 358.952.990            |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                    | 3.19.b  | 655.229.520            | 534.281.404            |
| Beban Pemasaran                                    | 3.20    | 58.672.200             | 54.097.900             |
| Beban Administrasi dan Umum                        | 3.21    | 3.817.294.028          | 3.291.639.243          |
| Beban Operasional Lainnya                          | 3.22    | 234.123.020            | 232.092.978            |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                    |         | <b>5.032.606.082</b>   | <b>4.471.064.515</b>   |
| <b>Laba ( Rugi ) Operasional</b>                   |         | <b>3.141.802.961</b>   | <b>3.140.992.505</b>   |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>          |         |                        |                        |
| Pendapatan Non Operasional                         | 3.23    | 81.534.251             | 53.501.796             |
| Beban Non Operasional                              | 3.24    | (63.308.962)           | (61.642.332)           |
| <b>Jumlah Pendapatan ( Beban ) Non Operasional</b> |         | <b>18.225.289</b>      | <b>(8.140.536)</b>     |
| <b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>                   |         | <b>3.160.028.250</b>   | <b>3.132.851.970</b>   |
| <b>PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>                     | 3.25    | <b>572.485.122</b>     | <b>614.933.793</b>     |
| <b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>                   | 3.26    | <b>2.587.543.128</b>   | <b>2.517.918.177</b>   |

Bandar Jaya, 20 Januari 2022

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah

  
**Herwanto**  
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Dalam Rupiah (Rp)*

| Keterangan                           | Modal Disetor         | Cadangan             | Laba Ditahan         | Jumlah Ekuitas        |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo, Tanggal 1 Januari 2020</b> | <b>6.571.000.000</b>  | <b>1.294.886.784</b> | <b>3.145.569.018</b> | <b>11.011.455.802</b> |
| Kenaikan (Penurunan)                 | 3.500.000.000         | 781.844.899          | (2.606.149.665)      | 1.675.695.234         |
| Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2020 | -                     | -                    | 2.517.918.177        | 2.517.918.177         |
| <b>Saldo, 31 Desember 2020</b>       | <b>10.071.000.000</b> | <b>2.076.731.683</b> | <b>3.057.337.530</b> | <b>15.205.069.213</b> |
| Kenaikan (Penurunan)                 | -                     | 755.375.452          | (2.517.918.177)      | (1.762.542.724)       |
| Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2021 | -                     | -                    | 2.587.543.128        | 2.587.543.128         |
| <b>Saldo, 31 Desember 2021</b>       | <b>10.071.000.000</b> | <b>2.832.107.136</b> | <b>3.126.962.481</b> | <b>16.030.069.617</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Dalam Rupiah (Rp)*

| <b>KETERANGAN</b>                                               | <b>2021</b>            | <b>2020</b>           |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                          |                        |                       |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                      | <b>2.587.543.128</b>   | <b>2.517.918.177</b>  |
| Penyesuaian untuk :                                             |                        |                       |
| - Cadangan PPAP                                                 | 15.655.269             | 355.509.644           |
| - Pendapatan Margin Ditangguhkan                                | 2.924.710.414          | 205.683.649           |
| - Penyusutan Aset Tetap                                         | 655.229.520            | 534.281.404           |
| Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :                    |                        |                       |
| - Pendapatan Yang Akan Diterima                                 | 177.812.907            | 22.863.610            |
| - Piutang dan Pembiayaan                                        | (8.481.374.466)        | (43.850.865)          |
| - Aset Lain - Lain                                              | 187.920.786            | (274.975.082)         |
| - Kewajiban Segera Dibayar                                      | (49.934.414)           | 41.487.018            |
| - Utang Basil                                                   | 25.611.895             | 18.747.511            |
| - Utang Pajak                                                   | -                      | (9.715.682)           |
| - Simpanan-Simpanan                                             | 1.293.055.068          | 11.574.510.206        |
| - Simpanan Bank Lain                                            | 250.000.000            | 400.000.000           |
| - Pembiayaan Yang Diterima                                      | (2.194.264.722)        | (1.705.666.696)       |
| - Kewajiban Imbalan Pasca Kerja                                 | (58.230.809)           | 53.329.544            |
| - Kewajiban Lain - Lain                                         | 475.501.495            | 31.092.026            |
| <b>ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>    | <b>(2.190.763.930)</b> | <b>13.721.214.463</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |                        |                       |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris               | (28.945.000)           | (982.911.000)         |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud                     | -                      | -                     |
| <b>ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b> | <b>(28.945.000)</b>    | <b>(982.911.000)</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |                        |                       |
| - Modal Disetor                                                 | -                      | 3.500.000.000         |
| - Tambahan Setoran Modal                                        | -                      | -                     |
| - Cadangan                                                      | 755.375.452            | 781.844.899           |
| - Laba Ditahan                                                  | (2.517.918.177)        | (2.606.149.665)       |
| <b>ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b> | <b>(1.762.542.724)</b> | <b>1.675.695.234</b>  |
| <b>KAS &amp; SETARA KAS BERSIH</b>                              | <b>(3.982.251.654)</b> | <b>14.413.998.697</b> |
| <b>KAS &amp; SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                          | <b>20.769.924.049</b>  | <b>6.355.925.352</b>  |
| <b>KAS &amp; SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                         | <b>16.787.672.395</b>  | <b>20.769.924.049</b> |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Dalam Rupiah)**

**1. UMUM**

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) Rajasa Lampung Tengah didirikan berdasarkan Akta Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH Nomor 41 tanggal 29 Maret 2010. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-32708-AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010.

Pada Tahun 2019 terjadi perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 2 tanggal 13 Desember 2019 dari Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH di Bandar Lampung, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0242410.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019.

PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan usaha :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Dalam Akta Notaris No. 41 tanggal 29 Maret 2010 dari Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH Notaris di Bandar Lampung menyebutkan bahwa Modal Dasar berjumlah Rp.12.000.000.000,00 (Dua Belas Milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000 (Dua Belas Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 Juli 2020, sampai dengan Per 31 Desember 2020 telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebanyak 10.071.000 (Sepuluh Ribu Tujuh Puluh Satu) lembar saham atau sebesar Rp. 10.071.000.000,00 (Sepuluh Milyar Tujuh Puluh Satu Juta Rupiah) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

| No | Nama Pemegang Saham           | Lembar Saham  | Nilai Nominal (Rupiah) | %          | Jumlah (Rupiah)       |
|----|-------------------------------|---------------|------------------------|------------|-----------------------|
| 1. | Pemerintah Kab.Lampung Tengah | 10.000        | 1.000.000              | 99.30      | 10.000.000.000        |
| 2. | Ny. Elya Muchtar, SE, MM      | 33            | 1.000.000              | 0.33       | 33.000.000            |
| 3  | Ny. Yurdalia                  | 9             | 1.000.000              | 0.09       | 9.000.000             |
| 4  | Drs. Yuda Setiawan            | 3             | 1.000.000              | 0.03       | 3.000.000             |
| 5  | H. Muhamad Slamet Adnan, Bsc  | 3             | 1.000.000              | 0.03       | 3.000.000             |
| 6  | Drs. Sunardi, M.Sc            | 2             | 1.000.000              | 0.02       | 2.000.000             |
| 7  | Ir. Sudarma Wijaya, M.Sc      | 5             | 1.000.000              | 0.05       | 5.000.000             |
| 8  | Drs. H. Muhyidin              | 3             | 1.000.000              | 0.03       | 3.000.000             |
| 9  | Ir. Muhibbatullah, MM         | 2             | 1.000.000              | 0.02       | 2.000.000             |
| 10 | Galih Setrio Cahyo Pamungkas  | 11            | 1.000.000              | 0.11       | 11.000.000            |
|    | <b>Total</b>                  | <b>10.071</b> |                        | <b>100</b> | <b>10.071.000.000</b> |

Sesuai dengan Akta Notaris Nomor 6 tanggal 17 Pebruari 2021 dari Notaris Tubagus Lukman Suheru, SH disebutkan susunan Direksi, Komisaris, dan DPS PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah sebagai berikut :

- Direktur Utama : -
- Direktur : Herwanto, SH, MM
- Komisaris Utama : -
- Komisaris : M. Juniar, S. Pd
- Ketua Dewan Pengawas Syariah : H. Drs. Muhyidin
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : -

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ( PSAK ) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 " Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ( PAPSI ) dan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan Keuangan disajikan berdasarkan Konsep Biaya Historis dan Konsep AkruaI dengan beberapa pengecualian, sebagai berikut :

- Aset yang diambil alih sehubungan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank.

Laporan Arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian Laporan Arus Kas, Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

## **b Penyisihan Kerugian Aset Produktif**

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah / Musyarakah, Pinjaman Qard, pinjaman Qard Rahn, Ijarah dan Ijarah Multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut sebagai berikut :

- Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan Khusus Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dimaksud dalam pasal 16 Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
  - 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
  - 10% dari Aset Produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
  - 50% dari Aset Produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
  - 100% dari Aset Produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.
- Kewajiban untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tidak berlaku bagi aset produktif Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik.
- BPRS wajib membentuk penyusutan / amortisasi untuk Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
  - Ijarah disusutkan / diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
  - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik disusutkan / diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

## **c. Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA )**

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih ( Net Realizable Value ) :

- pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas :

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 ( satu ) tahun
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 ( satu ) tahun

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan ( disajikan dalam akun aset lainnya ) diakui sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih, diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

#### **d. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan ( Qardhul Hasan ).

#### **e. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank syariah lainnya dan / atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk wadiah, deposito berjangka dan / atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan / atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain ini disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

#### **f. Piutang dan Pembiayaan**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan murabahah, istishna, dan / atau ijarah.

Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana ( Sahibul Maal ) kepada pengelola dana ( Mudharib ) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung ( Profit Sharing ) atau metode bagi pendapatan ( Revenue Sharing ) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan murabahah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan murabahah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

Musarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana / modal untuk mencampurkan dana / modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana / modal berdasarkan bagian dana / modal masing-masing.

Musarakah permanen adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musarakah menurun ( Musarakah Mutanaqisha ) adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

#### g. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi hiwalah dan rahn. Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada bank. Atas transaksi ini, bank mendapatkan ujah ( Imbalan ) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini bank mendapatkan ujah ( Imbalan ) dan diakui pada

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing

#### h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas Aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (*Depresiasi*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

| No | Nama Aset Tetap | Umur Ekonomis | Prosentase |
|----|-----------------|---------------|------------|
| 1  | Bangunan        | 20 Tahun      | 5%         |
| 2  | Kendaraan       | 4 - 5 Tahun   | 25 - 20 %  |
| 3  | Inventaris      | 4 - 5 Tahun   | 25 - 20 %  |

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

#### i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

#### j. Pendapatan Yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

#### **k. Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

#### **l. Simpanan Wadiah**

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro dan tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban bank.

#### **m Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk giro wadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ( SIMA ). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban bank kepada bank lain.

#### **n. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan dari sewa ( Ijarah ), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan pendapatan utama lainnya

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan bank adalah sebagai berikut :

1. Metode Efektif ( Anuitas ) sesuai dengan jangka waktu akad :
  - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun.
  - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang ( Piutang Tak Tertagih ), dan / atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
2. Metode Proporsional sesuai dengan jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan / atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

**o. Pendapatan Usaha Utama Lainnya**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual ( Accrual Basis ).

**p. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

**q. Analisa Ratio Laporan Keuangan**

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality ( Kualitas Aset Produktif ), Management ( baik manajemen umum maupun manajemen resiko ), Earning ( Pengembalian ), dan Liabilities ( Kewajiban ).

**r. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya Pajak Tangguhan.

### 3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Tunai Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

|                        | 2021               | 2020               |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| - Kas Khasanah         | 555.759.000        | 830.959.800        |
| - Kas ATM 1            | -                  | 500.000            |
| - Kas ATM 2            | -                  | 3.850.000          |
| <b>Saldo Kas Tunai</b> | <b>555.759.000</b> | <b>835.309.800</b> |

### 3.2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                            | 2021               | 2020               |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - PBAD Piutang & Pembiayaan                | 123.700.553        | 301.513.460        |
| <b>Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima</b> | <b>123.700.553</b> | <b>301.513.460</b> |

### 3.3. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                   | 2021                 | 2020                 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>a. Giro Pada Bank Lain :</b>   |                      |                      |
| - Giro PT. BMI Bandar Jaya        | 106.331.926          | 72.898.323           |
| - Giro PT. Bank Mega Syariah      | 447.118.394          | 177.131.773          |
| - Giro PT. CIMB Niaga Syariah     | 1.120.139.341        | 1.971.583.500        |
| - Giro PT. Bank Lampung           | 968.856.928          | 377.326.565          |
| - Giro PT. Bank Lampung Pringsewu | -                    | 1.551.285.202        |
| - Giro PT. BRI                    | 771.722.342          | 1.079.947.818        |
| - Giro PT. BNI Syariah            | 500.414.611          | 500.100.457          |
| <b>Saldo Giro</b>                 | <b>3.914.583.541</b> | <b>5.730.273.638</b> |

#### b. Tabungan Pada Bank Lain :

|                                       |                      |                       |
|---------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| - Tabungan PT. BMI Bandarjaya         | 1.015.453.839        | 2.988.310.913         |
| - Tabungan PT. BSM                    | -                    | -                     |
| - Tabungan PT. BSM Pringsewu          | 613.395.935          | 625.691.132           |
| - Tabungan PT. BSM Bandar Jaya        | 639.715.168          | 1.304.227.457         |
| - Tabungan PT. BSM Bandar Jaya 2      | 13.689.714           | 55.842.065            |
| - Tabungan PT. Bank Mega Syariah      | 301.660.878          | 1.938.361.971         |
| - Tabungan PT. BRI                    | 901.531.197          | 289.021.834           |
| - Tabungan PT. BRI Syariah            | 490.464.694          | 183.018.256           |
| - Tabungan PT. BRI Rumbia             | 118.938.624          | 1.219.400.212         |
| - Tabungan PT. BRI Punggur            | 1.068.404.312        | 1.094.865.984         |
| - Tabungan PT. BRI Bandar Mataram     | 29.765.694           | 738.842.019           |
| - Tabungan PT. BRI Bumi Ratu Nuban    | 26.467.610           | 961.779.106           |
| - Tabungan PT. BRI Terusan Nunyai     | 160.023.028          | 14.082.201            |
| - Tabungan PT. BNI Syariah            | 301.768.259          | 560.462.737           |
| - Tabungan PT. Bank Lampung Pringsewu | 19.109.865           | -                     |
| - Tabungan PT. Bank Eka               | 191.941.037          | 305.434.724           |
| <b>Saldo Tabungan</b>                 | <b>5.892.329.855</b> | <b>12.279.340.611</b> |

**c. Deposito Pada Bank Lain :**

|                                        |                       |                       |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Deposito PT. BPRS Kotabumi           | 100.000.000           | 100.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Lampung Timur      | 250.000.000           | 250.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Lampung Barat      | 500.000.000           | -                     |
| - Deposito PT. BMI                     | 5.575.000.000         | 1.575.000.000         |
| <b>Saldo Depgsito</b>                  | <b>6.425.000.000</b>  | <b>1.925.000.000</b>  |
| <b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain</b> | <b>16.231.913.395</b> | <b>19.934.614.249</b> |
|                                        | <b>(31.665.465)</b>   | <b>(26.854.407)</b>   |

**d. Cadangan Penyisihan Kerugian**

**3.4. Piutang dan Pembiayaan**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Piutang dan Pembiayaan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                               | 2021                  | 2020                  |
|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Piutang Murabahah                           | 4.644.011.321         | 5.401.094.380         |
| - Piutang Ijarah Multijasa                    | 45.459.724.469        | 36.195.766.944        |
| - Piutang Qardh                               | 26.000.000            | 51.500.000            |
| <b>Saldo Piutang dan Pembiayaan</b>           | <b>50.129.735.790</b> | <b>41.648.361.324</b> |
| - Pendapatan Margin Ditangguhkan              | (12.268.430.966)      | (9.343.720.552)       |
| - Cadangan PPAP Pembiayaan                    | (1.409.092.596)       | (1.398.248.386)       |
| <b>Saldo Piutang dan Pembiayaan ( Netto )</b> | <b>36.452.212.228</b> | <b>30.906.392.386</b> |
| KYD pada Pihak Terkait                        | 320.966.631           | 326.197.106           |
| KYD pada Pihak Tidak Terkait                  | 49.808.769.159        | 41.322.164.218        |
| <b>Saldo Piutang dan Pembiayaan</b>           | <b>50.129.735.790</b> | <b>41.648.361.324</b> |

**3.5. Aset Tetap**

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                         | 2021                 | 2020                 |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>a. Nilai Perolehan :</b>             |                      |                      |
| - Tanah & Bangunan                      | 5.791.949.877        | 5.791.949.877        |
| - Kendaraan                             | 1.235.992.927        | 1.235.992.927        |
| - Inventaris Kantor                     | 917.513.426          | 901.688.426          |
| - Inventaris Komputer                   | 346.499.000          | 333.379.000          |
| <b>Saldo Nilai Perolehan Aset tetap</b> | <b>8.291.955.230</b> | <b>8.263.010.230</b> |
| Akumulasi Penyusutan                    | (2.281.581.248)      | (1.626.351.728)      |
| <b>Saldo Nilai Buku Aset Tetap</b>      | <b>6.010.373.982</b> | <b>6.636.658.502</b> |

### 3.6. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                     | 2021               | 2020               |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Persediaan ATK & Barang Cetak     | 27.437.236         | 39.392.725         |
| - BDD Sewa Gedung                   | 69.191.667         | 152.591.667        |
| - BDD Sewa Rumah Dinas              | -                  | 12.906.667         |
| - BDD Operasional Ditangguhkan      | 16.436.234         | 22.413.047         |
| - Uang Muka Lainnya                 | -                  | 73.681.818         |
| - Agunan Yang Diambil Alih ( AYDA ) | 133.177.926        | 133.177.926        |
| <b>Saldo Aset Lain - Lain</b>       | <b>246.243.063</b> | <b>434.163.849</b> |

### 3.7. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                       | 2021               | 2020               |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - KSD PPh Pasal 21 Karyawan           | 7.576.773          | 4.215.289          |
| - KSD PPh Pasal 4 ( 2 ) Tabungan      | 707.700            | 594.756            |
| - KSD PPh Pasal 4 ( 2 ) Deposito      | 22.565.786         | 12.224.511         |
| - KSD PPh Pasal 25 Badan ( Desember ) | 70.000.000         | 78.712.875         |
| - Titipan Zakat & Infaq               | 4.607              | 4.607              |
| - Titipan Premi Asuransi              | 10.433.208         | 37.420.337         |
| - Titipan Notaris                     | 12.711.000         | 41.980.000         |
| - Titipan BPJS                        | 4.128.489          | 2.187.008          |
| - Titipan Sementara                   | 5.051.852          | 11.891.252         |
| - Titipan Lainnya                     | 103.454.931        | 97.338.124         |
| <b>Saldo Kewajiban Segera Dibayar</b> | <b>236.634.345</b> | <b>286.568.759</b> |

### 3.8. Utang Basil

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Bagi Hasil Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                           | 2021               | 2020              |
|---------------------------|--------------------|-------------------|
| - Basil Akrua Deposito    | 106.901.915        | 81.290.020        |
| <b>Saldo Hutang Basil</b> | <b>106.901.915</b> | <b>81.290.020</b> |

### 3.9. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                | 2021          | 2020          |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| - PPh Pasal 25 / 29 Badan      | 572.485.122   | 614.933.793   |
| - Uang Muka PPh Pasal 25 Badan | (572.485.122) | (614.933.793) |
| <b>Saldo Hutang Pajak</b>      | <b>-</b>      | <b>-</b>      |

### 3.10. Simpanan-Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                | 2021                  | 2020                  |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>a. Tabungan :</b>           |                       |                       |
| - Tabungan Wadiah              | 8.217.545.815         | 13.630.759.561        |
| - Tabungan Mudharabah          | 988.554.617           | 829.285.802           |
| <b>Saldo Tabungan</b>          | <b>9.206.100.432</b>  | <b>14.460.045.363</b> |
| <b>b. Deposito Berjangka :</b> |                       |                       |
| - Deposito Berjangka 01 Bulan  | 200.000.000           | 30.000.000            |
| - Deposito Berjangka 03 Bulan  | 201.000.000           | 560.000.000           |
| - Deposito Berjangka 06 Bulan  | 6.238.000.000         | 4.200.000.000         |
| - Deposito Berjangka 12 Bulan  | 8.077.000.000         | 3.379.000.000         |
| <b>Saldo Deposito</b>          | <b>14.716.000.000</b> | <b>8.169.000.000</b>  |
| <b>Saldo Simpanan</b>          | <b>23.922.100.432</b> | <b>22.629.045.363</b> |
| Tabungan Pihak Terkait         | 238.530.463           | 78.865.634            |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait   | 8.967.569.969         | 14.381.179.729        |
| <b>Saldo Tabungan</b>          | <b>9.206.100.432</b>  | <b>14.460.045.363</b> |
| Deposito Pihak Terkait         | 352.000.000           | 620.000.000           |
| Deposito Pihak Tidak Terkait   | 14.364.000.000        | 7.549.000.000         |
| <b>Saldo Deposito</b>          | <b>14.716.000.000</b> | <b>8.169.000.000</b>  |
| <b>Saldo Simpanan</b>          | <b>23.922.100.432</b> | <b>22.629.045.363</b> |

### 3.11. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                              | 2021                  | 2020                  |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Deposito PT. BPRS Kotabumi                 | 700.000.000           | 700.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Waway Lampung            | 3.000.000.000         | 3.000.000.000         |
| - Deposito PT. BPRS Bandar Lampung           | 500.000.000           | 1.000.000.000         |
| - Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| - Deposito PT. BPRS Lampung Barat            | 500.000.000           | 500.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Mitra Agro Usaha         | 200.000.000           | 450.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Metro Madani             | 1.500.000.000         | 1.000.000.000         |
| - Deposito PT. BPRS Hikmah Wakilah           | 800.000.000           | 800.000.000           |
| - Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung     | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| - Deposito PT. BPR Daya Lumbung Asia         | 1.500.000.000         | 1.500.000.000         |
| - Deposito PT. BPR Tataarta Swadaya          | 500.000.000           | 500.000.000           |
| - Deposito PT. BPR Fajar Warapastika         | 1.000.000.000         | 500.000.000           |
| - Deposito PT. BPR Adji Caka                 | 500.000.000           | 500.000.000           |
| - Deposito PT. BPR Primadana Abadi           | 1.000.000.000         | 1.000.000.000         |
| <b>Saldo Simpanan Bank Lain</b>              | <b>13.700.000.000</b> | <b>13.450.000.000</b> |

### 3.12. Pembiayaan Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                       | 2021                 | 2020                 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - PT. BMI Bandar Jaya                 | 484.341.859          | 1.390.817.902        |
| - PT. BSM Bandar Jaya                 | 98.316.615           | 167.719.135          |
| - PT. Bank Mega Syariah               | 2.283.468.244        | 2.634.771.052        |
| - PT. CIMB Niaga Syariah              | 1.452.541.897        | 1.917.949.266        |
| - PT. BNI Syariah                     | 187.935.018          | 256.275.000          |
| - Pinjaman LPDB                       | 333.328.000          | 666.664.000          |
| <b>Saldo Pembiayaan Yang Diterima</b> | <b>4.839.931.632</b> | <b>7.034.196.354</b> |

### 3.13. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                      | 2021              | 2020               |
|--------------------------------------|-------------------|--------------------|
| - Kewajiban Imbalan Pasca Kerja      | 75.833.165        | 134.063.974        |
| <b>Saldo Kewajiban Imbalan Kerja</b> | <b>75.833.165</b> | <b>134.063.974</b> |

### 3.14. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                    | 2021               | 2020               |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Titipan Dana Qodhul Hasan        | 52.622.302         | 15.688.830         |
| - Titipan Adm Pembiayaan           | 36.215.778         | 30.884.506         |
| - Titipan Dana Sosial              | 35.899.117         | 27.109.526         |
| - Cadangan Beban SDM               | 312.333.377        | 127.881.295        |
| - Cadangan Lainnya                 | 239.995.078        | -                  |
| <b>Saldo Kewajiban Lain - Lain</b> | <b>677.065.652</b> | <b>201.564.157</b> |

### 3.15. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                              | 2021                  | 2020                  |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Modal Disetor :</b>       |                       |                       |
| - Modal Dasar                | 12.000.000.000        | 12.000.000.000        |
| - Modal Belum Disetor        | (1.929.000.000)       | (1.929.000.000)       |
| - Tambahan Setoran Modal     | 209.681.375           | 209.681.375           |
| <b>Saldo Modal</b>           | <b>10.280.681.375</b> | <b>10.280.681.375</b> |
| <b>Saldo Laba :</b>          |                       |                       |
| - Cadangan Umum              | 1.588.199.891         | 1.210.512.165         |
| - Cadangan Tujuan            | 1.573.645.223         | 1.195.957.497         |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 2.587.543.128         | 2.517.918.177         |
| <b>Saldo Laba</b>            | <b>5.749.388.242</b>  | <b>4.924.387.838</b>  |
| <b>Saldo Ekuitas</b>         | <b>16.030.069.617</b> | <b>15.205.069.213</b> |

### 3.16 Pendapatan Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                                   | 2021                  | 2020                  |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>a. Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual</b>       |                       |                       |
| - Pendapatan Bagi Hasil Giro                      | 9.666.157             | 18.245.352            |
| - Pendapatan Bagi Hasil Tabungan                  | 21.156.714            | 32.696.399            |
| - Pendapatan Bagi Hasil Deposito                  | 237.004.622           | 85.795.619            |
| - Pendapatan Margin Murabahah                     | 919.326.107           | 841.828.063           |
| - Pendapatan Margin Multijasa                     | 9.126.223.362         | 8.958.150.659         |
| <b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual</b>   | <b>10.313.376.962</b> | <b>9.936.716.093</b>  |
| <b>b. Pendapatan Provisi dan Administrasi</b>     |                       |                       |
| - Pendapatan Provisi & Administrasi               | 681.943.528           | 589.293.910           |
| <b>Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi</b> | <b>681.943.528</b>    | <b>589.293.910</b>    |
| <b>c. Beban Transaksi</b>                         | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>                    | <b>10.995.320.490</b> | <b>10.526.010.003</b> |

### 3.17. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                              | 2021               | 2020              |
|----------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| - Pendapatan Adm Qordh                       | -                  | 6.875.000         |
| - Pendapatan Adm Tabungan                    | 430.000            | 110.000           |
| - Pendapatan Adm Lainnya                     | 4.675.629          | 6.352.880         |
| - Pendapatan Kelebihan PPAP Penempatan       | -                  | 3.443.347         |
| - Pendapatan Kelebihan PPAP Pembiayaan       | 251.632.045        | -                 |
| - Pendapatan Pembayaran Hapus Buku           | 25.500.000         | 17.636.944        |
| - Pendapatan Lainnya                         | 16.305             | 4.777             |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b> | <b>282.253.980</b> | <b>34.422.948</b> |

### 3.18. Beban Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Beban Bagi Hasil yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                                   | 2021                 | 2020                 |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Beban Bagi Hasil Tabungan Mudharabah            | 10.010.521           | 10.907.624           |
| - Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah            | 893.932.532          | 525.273.259          |
| - Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank | 1.102.230.847        | 1.219.739.981        |
| - Beban Bagi Hasil & Adm Pembiayaan Yang Diterima | 342.632.901          | 511.424.923          |
| - Beban Bonus Tabungan & Deposito                 | 577.338.916          | 556.191.205          |
| - Beban Bonus Simpanan Wadiah Umat                | 78.424.142           | 66.372.215           |
| - Beban Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga        | 98.595.567           | 58.466.724           |
| <b>Jumlah Beban Bagi Hasil</b>                    | <b>3.103.165.426</b> | <b>2.948.375.931</b> |

### 3.19. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                                          | 2021               | 2020               |
|----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>a. Beban Penyisihan Kerugian :</b>                    |                    |                    |
| - Beban PPAP Penempatan Dana                             | 42.839.060         | -                  |
| - Beban PPAP Pinjaman                                    | 224.448.254        | 358.952.990        |
| <b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>                  | <b>267.287.314</b> | <b>358.952.990</b> |
| <b>b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :</b>              |                    |                    |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap                            | 655.229.520        | 534.281.404        |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan &amp; Amortisasi</b>          | <b>655.229.520</b> | <b>534.281.404</b> |
| <b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian &amp; Penyusutan</b> | <b>922.516.834</b> | <b>893.234.394</b> |

### 3.20. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

|                               | 2021              | 2020              |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| - Beban Iklan dan Promosi     | 58.672.200        | 54.097.900        |
| <b>Jumlah Beban Pemasaran</b> | <b>58.672.200</b> | <b>54.097.900</b> |

### 3.21. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                           | 2021                 | 2020                 |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Beban Tenaga Kerja                      | 2.704.330.550        | 2.453.853.888        |
| - Beban Pendidikan & Pelatihan            | 266.276.437          | 113.581.343          |
| - Beban Sewa                              | 113.106.667          | 69.068.333           |
| - Beban Premi Asuransi                    | 20.344.612           | 16.671.981           |
| - Beban Pajak ( Non PPh )                 | 12.330.025           | 8.718.722            |
| - Beban Pemeliharaan & Perbaikan          | 189.346.741          | 47.952.109           |
| - Beban Barang & Jasa                     | 511.558.996          | 581.792.867          |
| <b>Jumlah Beban Administrasi Dan Umum</b> | <b>3.817.294.028</b> | <b>3.291.639.243</b> |

### 3.22. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                         | 2021               | 2020               |
|-----------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Beban Administrasi Bank               | 35.222.892         | 20.141.624         |
| - Beban Insentif Marketing              | 28.322.500         | 16.469.619         |
| - Beban Perjalanan Dinas                | 57.197.903         | 53.726.493         |
| - Beban Operasional Lainnya             | 113.379.725        | 141.755.241        |
| <b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b> | <b>234.123.020</b> | <b>232.092.978</b> |

### 3.23. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                          | 2021              | 2020              |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| - Pendapatan Jasa Asuransi               | 55.690.251        | 32.126.796        |
| - Pendapatan Jasa Notaris                | 25.844.000        | 21.375.000        |
| <b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b> | <b>81.534.251</b> | <b>53.501.796</b> |

### 3.24. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                     | 2021              | 2020              |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|
| - Beban Denda                       | 227.332           | 2.318.332         |
| - Beban Sumbangan                   | 14.241.630        | 29.345.000        |
| - Beban Iuran                       | 46.600.000        | 27.000.000        |
| - Beban Non Operasional Lainnya     | 2.240.000         | 2.979.000         |
| <b>Jumlah Beban Non Operasional</b> | <b>63.308.962</b> | <b>61.642.332</b> |

### 3.25. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :

|                                       | 2021               | 2020               |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Taksiran PPh Pasal 25 Badan         | 572.485.122        | 614.933.793        |
| <b>Jumlah Pajak Penghasilan Badan</b> | <b>572.485.122</b> | <b>614.933.793</b> |

### 3.26. Laba ( Rugi ) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

|                                           | 2021                 | 2020                 |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba ( Rugi ) Setelah Pajak               | 2.587.543.128        | 2.517.918.177        |
| <b>Jumlah Laba ( Rugi ) Setelah Pajak</b> | <b>2.587.543.128</b> | <b>2.517.918.177</b> |

### 3.27. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2022.

# LAMPIRAN

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**  
**CAPITAL (PERMODALAN)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran I  
 Dalam Rupiah (Rp)

| NO.                                            | KETERANGAN                    | NOMINAL               | BOBOT<br>RESIKO | JUMLAH                |
|------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------|-----------------------|
| <b>I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)</b> |                               |                       |                 |                       |
| 1                                              | K a s                         | 555.759.000           | 0 %             | -                     |
| 2                                              | Antar Bank Aktiva             | 16.231.913.395        | 20 %            | 3.246.382.679         |
| 3                                              | Pembiayaan UMK                | 2.165.275.905         | 70 %            | 1.515.693.134         |
| 4                                              | Pembiayaan Lainnya            | 35.696.028.919        | 100 %           | 35.696.028.919        |
| 5                                              | Aset Tetap dan Inventaris     | 6.010.373.982         | 100 %           | 6.010.373.982         |
| 6                                              | Pend. Yg Akan Diterima        | 123.700.553           | 100 %           | 123.700.553           |
| 7                                              | Rupa - Rupa Asct              | 113.065.137           | 100 %           | 113.065.137           |
|                                                | <b>Jumlah ATMR</b>            | <b>60.896.116.892</b> |                 | <b>46.705.244.404</b> |
| <b>II Modal Inti</b>                           |                               |                       |                 |                       |
| 1                                              | Modal Disetor                 | 10.071.000.000        | 100 %           | 10.071.000.000        |
| 2                                              | Tambahan Setoran Modal        | 209.681.375           | 100 %           | 209.681.375           |
| 3                                              | Cadangan                      | 3.161.845.114         | 100 %           | 3.161.845.114         |
| 4                                              | Laba Tahun Berjalan           | 2.587.543.128         | 50 %            | 1.293.771.564         |
| 5                                              | AYDA Jatuh Tempo 1 sd 3 Tahun | -133.177.926          | 50 %            | (66.588.963)          |
|                                                | <b>Jumlah Modal Inti</b>      | <b>15.896.891.691</b> |                 | <b>14.669.709.090</b> |
| <b>III Modal Pelengkap</b>                     |                               |                       |                 |                       |
| 1                                              | PPAP Umum                     | 204.331.748           | 100 %           | 204.331.748           |
|                                                | <b>Jumlah Modal Pelengkap</b> | <b>204.331.748</b>    |                 | <b>204.331.748</b>    |
|                                                | <b>Jumlah Modal</b>           |                       |                 | <b>14.874.040.838</b> |
| <b>IV Modal Minimum ( 12% X ATMR )</b>         |                               |                       |                 |                       |
|                                                |                               | 46.705.244.404        | 12 %            | 5.604.629.328         |
| <b>V Kelebihan ( Kekurangan ) Modal</b>        |                               |                       |                 |                       |
|                                                |                               |                       |                 | <b>9.269.411.509</b>  |
| <b>VI Ratio CAR</b>                            |                               |                       |                 |                       |
|                                                |                               | <b>14.874.040.838</b> | 100 %           | <b>31.85%</b>         |
|                                                |                               | <b>46.705.244.404</b> |                 |                       |
|                                                | <b>BMPD</b>                   |                       |                 | <b>2.974.808.168</b>  |

PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH  
 ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran II  
 Dalam Rupiah (Rp)

| NO.                                          | KETERANGAN                   | NOMINAL               | %     | JUMLAH                |
|----------------------------------------------|------------------------------|-----------------------|-------|-----------------------|
| <b>I Aset Produktif</b>                      |                              |                       |       |                       |
| 1                                            | Giro                         | 3.914.583.541         |       | 3.914.583.541         |
| 2                                            | Tabungan                     | 5.892.329.855         |       | 5.892.329.855         |
| 3                                            | Deposito                     | 6.425.000.000         |       | 6.425.000.000         |
| 4                                            | PYD - Lancar                 | 34.642.279.503        |       | 34.642.279.503        |
| 5                                            | PYD - DPK                    | 1.263.991.758         |       | 1.263.991.758         |
| 6                                            | PYD - Kurang Lancar          | 189.743.672           |       | 189.743.672           |
| 7                                            | PYD - Diragukan              | 369.744.388           |       | 369.744.388           |
| 8                                            | PYD - Macet                  | 1.395.545.503         |       | 1.395.545.503         |
|                                              | <b>Jumlah Aset Produktif</b> | <b>54.093.218.219</b> |       | <b>54.093.218.219</b> |
| <b>II Aset Produktif yg Diklasifikasikan</b> |                              |                       |       |                       |
| 1                                            | PYD - Kurang Lancar          | 189.743.672           | 50 %  | 94.871.836            |
| 2                                            | PYD - Diragukan              | 369.744.388           | 75 %  | 277.308.291           |
| 3                                            | PYD - Macet                  | 1.395.545.503         | 100 % | 1.395.545.503         |
|                                              | <b>Jumlah</b>                | <b>1.955.033.563</b>  |       | <b>1.767.725.630</b>  |
| <b>III Ratio KAP</b>                         |                              |                       |       |                       |
|                                              |                              | <b>1.767.725.630</b>  | 100 % | <b>3.27%</b>          |
|                                              |                              | <b>54.093.218.219</b> |       |                       |

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**

**PPAPWD DAN NPF**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran III  
Dalam Rupiah (Rp)

| NO.        | KETERANGAN                           | NOMINAL               | Pengurang     | %            | JUMLAH               |
|------------|--------------------------------------|-----------------------|---------------|--------------|----------------------|
| <b>I</b>   | <b>PPAP Wajib Dibentuk</b>           |                       |               |              |                      |
| 1          | Penempatan pd Bank Lain              | 12.333.086.953        | 6.000.000.000 | 0.5 %        | 31.665.465           |
| 2          | PYD - Lancar                         | 34.642.279.503        | -             | 0.5 %        | 172.666.283          |
| 3          | PYD - DPK                            | 1.263.991.758         | 54.394.300    | 3 %          | 36.287.924           |
| 4          | PYD - Kurang Lancar                  | 189.743.572           | 12.250.772    | 10 %         | 17.749.290           |
| 5          | PYD - Diragukan                      | 369.744.388           | 221.651.650   | 50 %         | 74.046.369           |
| 6          | PYD - Macet                          | 1.395.545.503         | 287.202.773   | 100 %        | 1.108.342.730        |
|            | <b>PPAP Wajib Dibentuk</b>           |                       |               |              | <b>1.440.758.061</b> |
|            | <b>PPAP Yang Tersedia</b>            |                       |               |              | <b>1.440.758.061</b> |
|            | <b>Kelebihan ( Kekurangan ) PPAP</b> |                       |               |              | <b>-</b>             |
| <b>II</b>  | <b>Ratio PPAP</b>                    | <b>1.440.758.061</b>  |               |              |                      |
|            |                                      | <b>1.440.758.061</b>  |               | <b>100 %</b> | <b>100%</b>          |
| <b>III</b> | <b>Ratio NPF Bruto</b>               | <b>1.955.033.563</b>  |               |              |                      |
|            |                                      | <b>37.861.304.824</b> |               | <b>100 %</b> | <b>5.16%</b>         |
| <b>IV</b>  | <b>Ratio NPF Net</b>                 | <b>754.895.174</b>    |               |              |                      |
|            |                                      | <b>37.861.304.824</b> |               | <b>100 %</b> | <b>1.99%</b>         |

**FT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH****RATIO EARNING (RENTABILITAS)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

*Lampiran IV*  
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO.                              | KETERANGAN                  | JUMLAH                                                           |
|----------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>I Return On Asset (ROA)</b>   |                             |                                                                  |
| 1                                | Laba ( Rugi ) Sebelum Pajak | 3.160.028.250                                                    |
| 2                                | Rata - Rata Total Asset     | 53.547.654.831                                                   |
|                                  | <b>Ratio ROA</b>            | <b><math>\frac{3.160.028.250}{53.547.654.831}</math> 5.90 %</b>  |
| <b>II Return On Equity (ROE)</b> |                             |                                                                  |
| 1                                | Laba (Rugi) Setelah Pajak   | 2.587.543.128                                                    |
| 2                                | Rata - Rata Modal Disetor   | 10.071.000.000                                                   |
|                                  | <b>Ratio ROE</b>            | <b><math>\frac{2.587.543.128}{10.071.000.000}</math> 25.69 %</b> |
| <b>III Ratio BOPO</b>            |                             |                                                                  |
| 1                                | Beban Operasional           | 5.032.606.082                                                    |
| 2                                | Pendapatan Operasional      | 8.174.409.043                                                    |
|                                  | <b>Ratio BOPO</b>           | <b><math>\frac{5.032.606.082}{8.174.409.043}</math> 61.57 %</b>  |

**PT. BPRS RAJASA LAMPUNG TENGAH**  
**RATIO LIKUIDITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Lampiran V

Dalam Rupiah (Rp)

| NO.                                         | KETERANGAN                   | JUMLAH                                  |
|---------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>I Financing To Deposit Ratio ( LDR )</b> |                              |                                         |
| 1                                           | Pembiayaan Yang Diberikan    | 37.861.304.824                          |
| 2                                           | Dana Yang Diterima :         |                                         |
|                                             | - Tabungan Nasabah           | 9.206.100.432                           |
|                                             | - Deposito Berjangka Nasabah | 14.716.000.000                          |
|                                             | - Deposito dari Bank lain    | 13.700.000.000                          |
|                                             | - Pembiayaan Yang Diterima   | 4.839.931.632                           |
|                                             | <b>Jumlah</b>                | <b>42.462.032.064</b>                   |
|                                             | <b>Ratio FDR</b>             | <b>89.17 %</b>                          |
|                                             |                              | $\frac{37.861.304.824}{42.462.032.064}$ |
| <b>II Cash Ratio</b>                        |                              |                                         |
| 1                                           | Total Alat Likuid            |                                         |
|                                             | - Kas                        | 555.759.000                             |
|                                             | - Giro                       | 3.914.583.541                           |
|                                             | - Tabungan                   | 5.892.329.855                           |
|                                             | <b>Jumlah</b>                | <b>10.362.672.395</b>                   |
| 2                                           | Total Kewajiban Lancar       |                                         |
|                                             | - Kewajiban Segera Dibayar   | 236.634.345                             |
|                                             | - Tabungan Nasabah           | 8.217.545.815                           |
|                                             | - Deposito Berjangka Nasabah | 200.000.000                             |
|                                             | <b>Jumlah</b>                | <b>8.654.180.160</b>                    |
|                                             | <b>Ratio Cash</b>            | <b>119.74 %</b>                         |
|                                             |                              | $\frac{10.362.672.395}{8.654.180.160}$  |

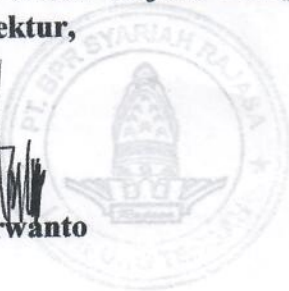
**KAP TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**  
**KERTAS KERJA PEMERIKSAAN**  
**JURNAL PENYESUAIAN**  
**PT. BPR Syariah Rajasa Lampung Tengah**  
**Per 31 Desember 2021**

| No     | Keterangan                          | Reff | D         | K         |
|--------|-------------------------------------|------|-----------|-----------|
| 1      | Beban Administrasi Bank             | a    | 11.000.00 |           |
|        | Tabungan PT. Bank Lampung Pringsewu | a    | 12.433.00 |           |
|        | Tabungan PT. BSM Bandar Jaya 2      | a    |           | 6.000.00  |
|        | Tabungan PT. Bank Lampung Pringsewu | a    |           | 5.000.00  |
|        | Titipan Dana Qodhul Hasan           | a    |           | 12.433.00 |
| Jumlah |                                     |      | 23.433.00 | 23.433.00 |

**PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah**  
**Direktur,**

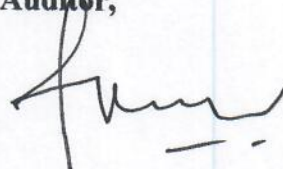


**Herwanto**



**Bandarjaya, 14 Januari 2021**

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro**  
**Auditor,**



**Firdaus Harry Panhar**